

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penulis mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau uraian tentang suatu keadaan dengan sejenis mungkin, tanpa melakukan intervensi pada objek yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di SD Plus Citra Madinatul Ilmi dan berfokus pada Pelayanan Administrasi di bidang Persuratan dan Pengarsipan.

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai suatu metode penelitian yang berakar pada filsafat positivisme, metode ini digunakan untuk meneliti objek-objek yang berada dalam kondisi alami, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi atau gabungan, proses analisis data yang dilakukan bersifat induktif ataupun kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna dibanding dengan generalisasi.⁴²

B. Setting Penelitian

Penelitian Ini dilakukan di SD Plus Citra Madinatul Ilmi yang terletak di Kota Citra Graha, tepatnya di Kelurahan Landasan Ulin Barat, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjar Baru, Provinsi Kalimantan Selatan.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Berdasarkan judul “Pelayanan Administrasi Persuratan dan Pengarsipan di SD Plus Citra Madinatul Ilmi” maka, penulis menyimpulkan bahwa subjek penelitian ini adalah staf tata usaha sekolah di SD Plus Citra Madinatul Ilmi.

b. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini mengarah pada administrasi persuratan dan pengarsipan yang aspeknya menyangkut tentang pelayanan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Selain itu, penulisan ini tidak dapat dipisahkan dari proses pengumpulan data yang melibatkan staff tata usaha di SD Plus Citra Madinatul Ilmi.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

1) Data Primer

Data primer dalam suatu penelitian yang di peroleh oleh sumbernya di lapangan. Bentuk data yang dikumpulkan meliputi wawancara, dan dokumentasi terhadap informan terkait. Dengan cara ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh secara langsung dari informan relevan dengan masalah yang sedang diteliti yaitu mengenai pelayanan administrasi di bidang persuratan dan pengarsipan sekolah. Adapun data ini didapatkan dengan melakukan wawancara bersama staf tata usaha sekolah. Berikut data yang didapatkan:

- a) Pelayanan administrasi persuratan dan pengarsipan di SD Plus Citra Madinatul Ilmi.

- b) Faktor pendukung dan penghambat dalam pelayanan administrasi persurata dan pengarsipan di SD Plus Citra Madinatul Ilmi.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan melalui usaha sendiri dan berasal dari berbagai sumber, baik dari individu maupun dokumen. Sumber-sumber ini dapat berupa buku, laporan, dan surat-surat yang bersifat dokumentasi, dan data.

- a) Struktur organisasi sekolah
- b) Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di SD Plus Citra Madinatul Ilmi
- c) Arsip administrasi sekolah

b. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut, diperlukan sumber-sumber sebagai berikut:

- a) Informan, yaitu individu yang memberikan informasi yang mendukung data yang diperoleh dari responden. Dalam penelitian ini yaitu kepala tata usaha dan staf tata usaha sekolah SD Plus Citra Madinatul Ilmi.
- b) Dokumen mencakup catatan, arsip, dan bukti fisik yang berkaitan data yang diperoleh. Ini termasuk data yang berhubungan pada pelayanan administrasi dalam bidang persuratan dan pengarsipan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang terdapat di lapangan, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang disengaja antara dua individu, seseorang wawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (informan) yang menjawab pertanyaan.⁴³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara yang terencana dan terstruktur yaitu di mana pewawancara menentukan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan ditanyakan. Yaitu dengan mengajukan pertanyaan relevan yang berkaitan dengan pelayanan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan yang ada di administrasi persuratan dan pengarsipan serta faktor pendukung dan penghambat di SD Plus Citra Madinatul Ilmi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari istilah dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi mengacu pada cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang telah ada. Menurut Sugiyono, dokumen adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang.⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan metode dokumentasi sebagai data sekunder untuk memperkuat data primer yang diperoleh dari hasil wawancara, sedangkan jenis dokumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Sejarah Singkat SD Plus Citra Madinatul Ilmi

⁴³ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 149.

⁴⁴ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 150.

- 2) Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di SD Plus Citra Madinatul Ilmi
- 3) Struktur Organisasi SD Plus Citra Madinatul Ilmi
- 4) Arsip Administrasi Sekolah

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
1	Data Primer		
	<ol style="list-style-type: none"> a. Pelayanan administrasi persuratan dan pengarsipan b. Faktor pendukung dan penghambat 	<p>Kepala tata usaha dan staf</p> <p>Kepala tata usaha dan staf</p>	<p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p>
2	Data Penunjang <ol style="list-style-type: none"> a. Profil sekolah <ol style="list-style-type: none"> 1) Identitas sekolah 2) Sejarah singkat 3) Visi dan misi 4) Struktur organisasi sekolah b. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan c. Keadaan peserta didik d. Keadaan sarana dan prasarana e. Arsip administrasi sekolah 	Kepala tata usaha	Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, seorang peneliti menyusun secara sistematis data atau informasi yang dikumpulkan berdasarkan catatan hasil

observasi, wawancara, dokumen dan lainnya dengan cara melakukan klasifikasi.⁴⁵

Pada penelitian ini menggunakan analisis data dengan tahap reduksi data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan. Berikut adalah penjelasan mengenai tahap analisis data:

1. Tahapan pertama adalah reduksi data, data yang diperoleh akan digunakan untuk proses pemilihan, fokus pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang berasal dari catatan lapangan.
2. Tahapan kedua adalah penyajian data, penyusunan informasi yang terorganisir yang dapat memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.
3. Tahapan ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, memberikan hasil akhir atau kesimpulan yang diperoleh oleh data yang valid dan konsisten.

⁴⁵ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 92-93.